

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal sangat berpengaruh besar dan menciptakan keharmonisan dan keseimbangan hubungan antara anggota keluarga, dimana keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan seseorang. Dan pada penelitian komunikasi ayah dan anak perokok aktif (studi deskriptif pada 5 keluarga di Piai Tengah Kecamatan Pauh) disimpulkan bahwa belum terlaksana secara baik beberapa komunikasi ayah dan anak perokok aktif di Piai Tengah, sehingga mengakibatkan anak mencari kehidupannya agar dapat dimengerti oleh orang lain di luar lingkungan rumah. Dengan merokok remaja ini merasakan lebih dewasa dan merasa nyaman dalam melakukan aktifitasnya. Meskipun merokok itu tidak diizinkan oleh orang tua mereka, namun karena kurangnya komunikasi interpersonal ditengah-tengah keluarga mengakibatkan hal tersebut tidak menjadi fokus utama orang tua kepada anak, dan akhirnya orang tua berpendapat bahwa merokok adalah suatu kewajaran bagi seorang laki-laki. Namun bagi sebagian keluarga dengan komunikasi interpersonal yang sudah cukup baik, justru keterbukaan yang menjadikan mereka saling mengerti. Anak yang selalu berbagi cerita dengan

orang tua dan demikian sebaliknya menciptakan suatu komunikasi yang akhirnya membuat sang anak menyadari bahwa perilaku merokoknya tidak disenangi oleh orang tua. dan akhirnya mereka pun menempuh upaya akan menjauhi rokok dan sebisa mungkin akan berhenti merokok, walaupun itu semua butuh proses dan tahapan yang akan sulit bagi diri mereka yang sudah kecanduan merokok. Jadi hubungan komunikasi ayah dan anak perokok aktif (studi deskriptif pada 5 keluarga di Piai Tengah Kecamatan Pauh) mempunyai hubungan yang sangat erat kenapa akhirnya anak menjadi perokok dan juga bisa membantu anak agar mereka bisa meninggalkan kecanduan mereka untuk tidak merokok lagi.

5.2 SARAN

Idealnya sebuah jendela diri itu bisa dilihat dari tingginya tingkat kepercayaan dalam kelompok ataupun hubungan dengan individu lain, jika berada pada jendela ini ukuran arena atau diri terbuka akan meningkat, dikarenakan tingginya tingkat kepercayaan dalam kelompok sosial. Norma-norma pun dikembangkan oleh kelompok untuk saling memberi dampak dan di fasilitasi tentunya untuk pertukaran ini.

Arena/daerah/diri terbuka menyarankan kita untuk membuka diri kepada anggota kelompok lainnya, karena dengan adanya keterbukaan, anggota kelompok lain tidak akan bersikap tertutup atau malah akan lebih memberikan pengertiannya.

Mereka akan mengerti bagaimana sikap dan sifat kita, dan mengetahui kita bisa dikritik yang pada akhirnya akan memberikan dampak yang positif pula.

Selain itu penelitian ini di masa yang akan datang diharapkan bisa menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, dan agar peneliti selanjutnya dapat lebih dalam menggali lagi kriteria dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode kuantitatif sehingga nanti data yang diperoleh untuk hasil pembahasan dapat lebih jelas dan lebih lengkap.

